



P-ISSN : 2442-4323

E-ISSN : 2599 0071

Received : Oktober 2021

Revision : Oktober 2021

Accepted: Mei 2022

Published: Juni 2021

**HUBUNGAN ANTARA PEMBELAJARAN BERBASIS ONLINE DAN
 DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA**

**CORRELATION BETWEEN ONLINE-BASED LEARNING WITH PARENTAL
 SUPPORT AND STUDENT LEARNING OUTCOME**

Yansen Alberth Reba¹, Fira Marcelina²

¹(Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Cenderawasih, Indonesia)

²(Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Cenderawasih, Indonesia)
 yansenreba070189@gmail.com¹firamarcelina2@gmail.com,²

Abstrak

Pandemi wabah virus covid-19 di indonesia yang membuat banyak perubahan besar di berbagai sektor, salah satunya dalam dunia pendidikan. Beberapa siswa-siswi kelas XI IPA SMA Negeri 2 Skanto Kabupaten Keerom ditemukan adanya kesenjangan misalnya hasil belajar yang menurun. Selain itu pada pembelajaran berbasis online ini siswa merasa stress, bosan karena proses pembelajaran oleh guru masih terkesan padat. Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Untuk menganalisis hubungan antara pembelajaran berbasis online dengan hasil belajar, 2) untuk menganalisis hubungan antara dukungan orang tua hasil belajar, 3) untuk menganalisis hubungan antara pembelajaran berbasis online dan dukungan orang tua dengan hasil belajar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional secara kuantitatif. Populasi pada riset ini yaitu keseluruhan siswa kelas XI IPA 1 dan 2 di SMA Negeri 2 Skanto Kabupaten Keerom yang berjumlah 70 orang. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah teknik simple random sampling dengan mengambil 70 orang sebagai subjek penelitian. Hasil dari penelitian ini 1) adanya hubungan yang signifikan antara Pembelajaran berbasis online dengan Hasil belajar siswa, 2) adanya hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan hasil belajar siswa, 3) adanya hubungan pembelajaran berbasis online dan dukungan orang tua dengan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *pembelajaran online, dukungan orang tua, hasil belajar*

Abstract

The COVID-19 pandemic in Indonesia has made many major changes in various sectors, one of which is the world of education. Gaps were found in some students of grade XI Science at SMA Negeri 2 Skanto, Keerom Regency, for instance, declining learning outcomes. In addition, students feel stressed and bored undergoing online-based learning because the learning process is very dense. The objectives of this study are: 1) to analyze the correlation between online-based learning and learning outcome, 2) to analyze the correlation between parental support and learning outcome, 3) to analyze the correlation between online-based learning with parental support and learning outcome. This is correlational research conducted quantitatively. The population of the research is all students of grade XI science 1 and 2 at SMA Negeri 2 Skanto, Keerom Regency, totaling 70 people. The research sampling of the study was carried out through simple random sampling technique involving 70 people as research subjects. The results of the study found 1) a significant correlation between online-based learning and student learning outcome, 2) a significant correlation between parental support and student learning outcome, 3) a significant correlation between online-based learning with parental support and student learning outcome.

Keywords: *online-based learning, parental support, learning outcome*

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Junaedi, 2019).

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakannya dan berlangsung secara terus menerus (KHairina & Syafrina, 2017). Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Yuniarwati, 2018). Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan diperoleh keterampilan, kecakapan, dan pengetahuan baru (Nurjanah, 2018). Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang merupakan ujung tombak pelaksanaan kurikulum yang diwujudkan melalui proses belajar mengajar. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam hasil belajar yang diperolehnya.

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh anak setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pelajaran pada satu pokok bahasan (Bistari, 2017). Hasil belajar adalah hasil yang ditunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru (Khotimah & Risan, 2019). Untuk memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan yang direncanakan sebagaimana yang telah dituangkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang pendidikan, maka tidak hanya pendidikan formal di sekolah yang menjadi tumpuan utama melainkan ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar tersebut.

Menurut KHairina & Syafrina (2017) mengatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri manusia yang terdiri dari: faktor biologis,

faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri manusia yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Komponen yang bertanggung jawab dalam pendidikan anak ada tiga unsur yaitu orang tua, guru dan pemerintah. Komponen pertama yang bertanggung jawab dalam pendidikan anak ialah orang tua (Solina, 2017). Dari penjelasan tersebut bahwa dukungan orang tua sangat dibutuhkan oleh anaknya apalagi dalam usia menempuh pendidikan. Dukungan orang tua merupakan salah satu komponen yang membantu belajar anak agar lebih baik, karena dengan orang tua memberikan dukungan kepada anak, maka anak akan cenderung semangat, termotivasi, terbimbing, dan mencapai perubahan ke arah yang lebih baik (Diniaty, 2017). Kualitas hubungan yang baik antara orang tua dan anak, akan merefleksikan tingkat kehangatan, rasa aman, kepercayaan, afeksi positif, dan ketanggapan yang baik pada anak. Hal ini dapat dilihat ketika orang tua membimbing, membantu, menyayangi, menasehati, mengarahkan, dan memfasilitasi anak dalam belajar maka anak akan merasa lebih positif dan tanggap. Oleh karena itu, dukungan orang tua perlu untuk membantu suksesnya pembelajaran anak dan anak dapat meraih hasil belajar yang maksimal.

Apalagi dengan adanya masalah pandemi wabah virus covid-19 di indonesia yang membuat banyak perubahan besar di berbagai sektor, salah satunya dalam dunia pendidikan. Melihat pembelajaran di Indonesia yang melibatkan banyak orang dalam satu kelas menjadi masalah yang perlu dipertimbangkan kembali untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka (Windhiyana, 2020). Seperti yang tertuang dalam surat edaran kementerian pendidikan kebudayaan (kemendikbud) nomor 3 tahun 2020 tentang pencegahan covid-19 pada satuan pendidikan. Sesuai dengan isi surat edaran tersebut, pihak kemendikbud memerintahkan kepada satuan pendidikan di seluruh wilayah indonesia agar melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh.

Khususnya di wilayah provinsi papua dimana pemerintah provinsi papua juga menghimbau kepada seluruh satuan pendidikan untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran secara online (*daring*). Selama pembelajaran online ini berlangsung pemerintah telah menyediakan fasilitas internet, namun tidak semua pelajar memiliki handphone android, laptop apalagi daerah yang jaringannya tidak stabil. Salah satu sekolah yang melaksanakan pembelajaran online yaitu sekolah SMA Negeri 2 Skanto berlokasi di kabupaten keerom yang dimana kepala sekolah mengambil keputusan agar kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan dari rumah masing-masing atau secara online. keputusan ini dilakukan bertujuan untuk menghindari kontak fisik antara siswa dengan siswa lain, ataupun antara siswa dengan guru..

Namun, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru BK dan beberapa siswa-siswi kelas XI IPA SMA Negeri 2 Skanto Kabupaten Keerom ternyata ditemukan adanya kesenjangan misalnya hasil belajar yang menurun. Selain itu pada pembelajaran berbasis online ini siswa merasa stress, bosan karena proses pembelajaran oleh guru masih terkesan padat (karena guru lebih banyak memberikan tugas), dan ada sebagian siswa tidak mempunyai perangkat elektronik seperti laptop maupun handphone android. Bahkan masih terdapat rendahnya dukungan dari orang tua seperti orang tua yang kurang memperhatikan anak dalam proses belajar, kurang membiayai anak dalam membeli kuota internet untuk belajar. Akibatnya hasil belajar siswa menjadi menurun.

Jadi untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal dalam kegiatan pembelajaran berbasis online ini ternyata tidak mudah, apalagi bagi sebagian siswa-siswi yang ekonomi keluarganya kurang mampu karena penggunaan internet ini membutuhkan cukup banyak biaya, cukup menyita waktu, tenaga, dan apalagi bagi siswa-siswi yang tidak terbiasa menggunakan media elektronik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran berbasis online setiap hari. Dalam kondisi darurat pandemi covid – 19 inilah maka peran serta dukungan orangtua sangat dibutuhkan oleh anak-anak yang mengikuti kegiatan pembelajaran berbasis online. Karena orang tua yang membiayai, mendampingi, membimbing, mengarahkan dan membantu anak untuk mampu memperoleh hasil belajar yang maksimal selama pembelajaran berbasis online ini berlangsung.

METODOLOGI

Riset ini berlokasi di SMA Negeri 2 Skanto Kabupaten Keerom di JL. IAP Darmasih Jalur 6B Arso IV Distrik Skanto, Arsopura, Kab. Keerom Prov Papua. Riset ini dilaksanakan bulan juli 2021 dengan menggunakan jenis penelitian korelasional kuantitatif. Populasi pada riset ini yaitu keseluruhan siswa kelas XI IPA 1 dan 2 di SMA Negeri 2 Skanto Kabupaten Keerom yang berjumlah 70 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam riset ini adalah kuesioner (angket) dan dokumentasi. Menurut (Sodik & Siyoto, 2015) pengumpulan data dalam suatu penelitian dapat dilakukan dengan berbagai macam metode, seperti kuesioner atau angket, metode interview, observasi, maupun dokumentasi. Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian ini adalah Kuesioner/ angket.

Skala pembelajaran berbasis online dimaksudkan untuk mengukur ke efektifan pembelajaran berbasis online bagi siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Skanto Kabupaten Keerom. Skala pembelajaran online menurut Munir (2009) indikator atau aspek

pembelajaran berbasis online terdiri dari: (1) pengajar dan siswa memanfaatkan fungsi teknologi elektronik; (2) memanfaatkan media digital; (3) Materi pembelajaran dipelajari secara mandiri; (4) Materi pembelajaran dapat disimpan dan diakses oleh siapa saja; (5) Memperoleh informasi dari berbagai sumber. Adapun skala dukungan orang tua yang dimaksudkan untuk mengetahui tingkat dukungan orang tua pada siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Skanto Kabupaten Keerom. Skala dukungan orang tua disusun berdasarkan indikator dukungan orang tua yang terdiri dari; (1) Dukungan emosional; (2) Dukungan penghargaan; (3) Dukungan instrumental; (4) Dukungan informasi. Efektif atau tidaknya pembelajaran berbasis online terlihat dari skor yang dihasilkan pada skala pembelajaran berbasis. Semakin besar hasil skor yang di peroleh maka semakin efektif pembelajaran berbasis online setiap siswa. Lain halnya jika semakin kecilnya skor yang dihasilkan maka semakin kurang efektif pula system pembelajaran berbasis online setiap siswa.

Dalam melakukan pengambilan data peneliti harus menyiapkan dan menyusun instrumen ukur yang akan di gunakan dalam riset ini dan instrumen yang digunakan sudah teruji keterpercayaannya sehingga dapat memberikan data yang benar juga. Instrumen yang baik harus memenuhi dua syarat baku yaitu valid dan reliable oleh sebab itu instrumen yang akan di pakai peneliti harus di uji validitas dan reliabilitasnya. Validitas yang di pakai pada riset ini adalah validitas konstruk yaitu validitas yang berkaitan dengan kesungguhan suatu alat ukur dalam mengukur pengertian suatu konsep yang sedang di ukurnya. Validitas instrument yang digunakan pada penelitian ini dipastikan memiliki nilai $t \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (0.235) yang dapat ditunjukkan pada tabel di bawah ini. Hasil uji validitas dari 70 item, di dapat item yang tidak valid sebanyak 5 item dan sisanya ada 58 item dinyatakan valid.

Uji reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap dan konsisten, apabila di lakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan pengukuran yang sama pula (Siregar, 2013). Pada riset ini untuk mendapatkan reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. dilaksanakan uji coba terhadap instrument skala pembelajaran berbasis online menggunakan SPSS 16 for windows, didapatkan hasil nilai Alpha Cronbach sebesar 889. Berdasarkan nilai Alpha Cronbach tersebut maka dapat disimpulkan bahwa instrument skala pembelajaran berbasis online reliable karena memiliki nilai Alpha Cronbach lebih dari 0,06. Sedangkan pada uji coba reliabilitas instrument dukungan orang tua didapatkan nilai Alpha Cronbach sebesar 884. Berdasarkan nilai Alpha Cronbach tersebut maka dapat disimpulkan bahwa instrument skala pembelajaran online reliable

karena memiliki nilai Alpha Cronbach lebih dari 0,06.

Saat melakukan proses analisis data kuantitatif dilakukan menggunakan uji statistik karena itu perlu diingat dengan tepat alat analisis (uji statistik) apa yang digunakan, sebab juga alat statistik tidak sesuai dengan permasalahan penelitian, sekalipun menggunakan alat analisis yang paling baik hasilnya (Siregar, 2013). Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini antara lain analisis prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis Corational. Pengujian Hipotesis pada penelitian atau riset ini akan diperoleh dengan bantuan aplikasi statistik SPSS 16 *for window*.

HASIL PENELITIAN

Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dipakai dalam riset ini memiliki distribusi yang normal atau tidak. Di dalam penelitian ini menggunakan model perhitungan *One Sampel Kolmogorov-Smirnov* yang dibantu dengan program aplikasi SPSS 16 *for windows*. Berikut ini tabel hasil dari uji normalitas dari ketiga variabel riset disajikan seperti berikut:

Tabel 1 Hasil uji *One Sampel Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,25999070
Most Extreme Differences	Absolute	,102
	Positive	,054
	Negative	-,102
Kolmogorov-Smirnov Z		,851
Asymp. Sig. (2-tailed)		,464

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan uji normalitas dengan kolmogrov-Smirnov test diperoleh nilai KSZ sebesar 0,851 dan Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0,464 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi **normal**.

b. Uji Lineritas

Uji linearitas dimaksudkan untuk melihat apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat terbentuk linear atau tidak. Taraf yang digunakan dalam uji linearitas

penelitian ini adalah taraf signifikansi 0,05. Jika Nilai Sig. Deviation Linearity $> 0,05$, Maka berkesimpulan **terdapat hubungan linear** antar variabel independen dengan dependen. Jika Nilai Sig Deviation Linearity $< 0,05$, maka berkesimpulan **tidak terdapat hubungan linear** antar variabel independen dengan dependen.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas X1 dengan Y

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil belajar (Y) * PEMBELAJARAN BERBASIS ONLINE (X1)	Between Groups (Combined)	787,571	49	16,073	3,568	,001
	Linearity	422,208	1	422,208	93,729	,000
	Deviation from Linearity	365,363	48	7,612	1,690	,101
	Within Groups	90,091	20	4,505		
	Total	877,662	69			

Berdasarkan tabel 2 diatas memunculkan hasil X1 dengan Y diperoleh nilai signifikan sebesar $0,101 > 0,05$, maka ini menunjukkan bahwa X1 dengan Y yaitu **Linear**.

Table 3 Hasil Uji Linearitas X2 dengan Y

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil belajar (Y) * DUKUNGAN ORANG TUA (X2)	Between Groups (Combined)	674,330	44	15,326	1,884	,046
	Linearity	252,011	1	252,011	30,985	,000
	Deviation from Linearity	422,320	43	9,821	1,208	,312
	Within Groups	203,332	25	8,133		
	Total	877,662	69			

Berdasarkan tabel 3 diatas memunculkan hasil X2 dengan Y diperoleh nilai secara signifikan sebesar $0,312 > 0,05$, maka ini menunjukkan bahwa X2 terhadap Y adalah **Linear**.

Uji Hipotesis

Berikut disediakan tabel klasifikasi koefisien person untuk menentukan seberapa erat hubungan antara variabel X dengan Y;

Tabel 4 Klasifikasi Koefisien Person

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat Kuat
0,60 - 0,079	Kuat
0,40 - 0,599	Cukup Kuat
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat Rendah

Analisis hubungan antara pembelajaran berbasis online dengan hasil belajar.

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: jika nilai Signifikansi $< 0,05$, maka variabel X1 berkorelasi dengan varibel Y, dan jika nilai Signifikansi $> 0,05$, maka variabel X1 tidak brkorelasi dengan Y, sedangkan untuk mengetahui seberapa erat

hubungan berdasarkan tabel klasifikasi koefisien person.

Uji Hipotesis Pertama :

H_0 = Tidak terdapat hubungan antara pembelajaran berbasis online dengan hasil belajar siswa.

H_a = Terdapat hubungan antara pembelajaran berbasis online dengan hasil belajar siswa,

Tabel 5 Hasil Uji Correlation antara variabel X1 dengan Y

Correlations

		Pembelajaran Berbasis Online	Hasil Belajar
Pembelajaran Berbasis Online	Pearson Correlation	1	.694**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	70	70
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.694**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel correlations diketahui bahwa besarnya hubungan antara pembelajaran berbasis online (X1) dengan hasil belajar (Y) dapat dihitung dengan melihat nilai correlations ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dan nilai *person correlation* adalah 0,694 ini menunjukkan adanya hubungan yang **kuat** antara pembelajaran berbasis online (X₁) dengan Hasil Belajar (Y).

Analisis hubungan anatar dukungan orang tua dengan hasil belajar siswa.

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: jika nilai Signifikansi $< 0,05$, maka variabel X2 berkorelasi dengan variabel Y, dan jika nilai Signifikansi $> 0,05$, maka variabel X2 tidak berkorelasi dengan Y, sedangkan untuk mengetahui seberapa erat hubungan berdasarkan tabel klasifikasi koefisien person

Uji Hipotesis Kedua :

H_0 = Tidak terdapat hubungan antara dukungan orang tua dengan hasil belajar siswa.

H_a = Adanya hubungan antara dukungan orang tua dengan hasil belajar siswa.

Tabel 6 Hasil Uji Correlation antara variabel X2 dengan Y

		Dukungan Orang Tua	Hasil Belajar
Dukungan Orang Tua	Pearson Correlation	1	.536**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	70	70
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.536**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	70	70

Berdasarkan tabel correlations diketahui bahwa besarnya hubungan antara dukungan orang tua (X₂) dengan hasil belajar (Y) dapat dihitung dengan melihat nilai correlations ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dan nilai *person correlation* adalah 0,536. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang **cukup kuat** antara dukungan orang tua (X₂) dengan Hasil Belajar siswa (Y).

Analisis hubungan antara pembelajaran berbasis online dan dukungan orang tua dengan hasil belajar siswa.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi berganda adalah sebagai berikut: jika nilai probalitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probalitas sig. F change atau ($0,05 < \text{Sig. Fchange}$), maka H₀ diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel X1 dan X2 dengan variabel Y jika nilai probalitas 0,05 lebih besar dari probalitas Sig. F change atau ($0,05 > \text{Sig. Fchange}$), maka H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel X1 dan X2 Dengan Y.

Uji Hipotesis ketiga :

H₀ = Tidak terdapat hubungan antara pembelajaran berbasis online dan dukungan orang tua dengan hasil belajar

H_a = Adanya hubungan antara pembelajaran berbasis online dan dukungan orang tua dengan hasil belajar siswa.

Gambar 7 Hasil Uji Correlation berganda antara variabel X1 dan X2 dengan Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig.F Change
1	.774 ^a	.598	.586	2.29347	.598	49.928	2	67	.000

Berdasarkan tabel model summary diketahui bahwa besarnya hubungan antara pembelajaran berbasis online (X1) dan dukungan orang tua (X2) dengan hasil belajar (Y) diperoleh dengan nilai R sebesar 0,774. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang **kuat** antara pembelajaran berbasis online dan dukungan orang tua dengan hasil belajar siswa. Sementara itu kontribusi atau sumbangan secara simultan variabel pembelajaran berbasis online dan dukungan orang tua dengan hasil belajar siswa adalah 59,8 % (0,598), sedangkan 40,2 % ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Berdasarkan gambar model summary diperoleh nilai probabilitas (sig.F change) = 0,000 karena nilai sig.F change $0,000 < 0,05$, maka keputusannya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pembelajaran berbasis online (X1) dan dukungan orang tua (X2) dengan hasil belajar siswa (Y).

PEMBAHASAN

Hubungan antara pembelajaran berbasis online dengan hasil belajar siswa

Pembelajaran berbasis online adalah sistem pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi internet dan media digital (Mahnun, 2019). Pembelajaran berbasis online merupakan kegiatan pembelajaran yang dapat diakses melalui jaringan internet (Sagita & Nisa, 2019). Ada beberapa aplikasi internet yang biasanya digunakan siswa dan guru untuk dapat mendukung kegiatan belajar mengajar secara online seperti; classroom, video conference, zoom maupun melalui whatsapp group dan lain - lain (Sakshi & Dhull, 2017). Pembelajaran berbasis online dapat memberikan manfaat positif bagi guru dan siswa, mereka dapat melaksanakan aktivitas pembelajaran kapanpun dan di manapun. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis online ini terdapat hambatan dan kendala diantaranya: (1) Kurangnya kemampuan mengaplikasikan dan menggunakan perangkat komputer sebagai media pembelajaran, (2) Batasan biaya yang dihadapi siswa saat membeli kuota atau paket internet, (3) Minimnya perhatian pihak lain terhadap sistem pembelajaran online, (4) Dibeberapa daerah, jaringan internet tidak tersedia (Soekartawi, 2006).

Hasil belajar yang baik hanya dicapai melalui proses belajar yang baik pula. Jika proses belajar tidak optimal sangat sulit untuk mencapai hasil belajar yang baik. (Murniatiningsih, 2017) yaitu hasil belajar merupakan pencapaian siswa yang bersifat menyeluruh dan menjadi penilaian terhadap proses belajar-mengajar siswa sehingga tingkat kemampuan dan perilaku dapat dilihat. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut; (1) Faktor internal adalah faktor dari dalam diri individu. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain aspek fisik dan psikologis yang meliputi

motivasi, sikap, minat, bakat dan kepribadian, (2) Faktor eksternal, yang berasal dari luar diri individu yang mempengaruhi hasil belajar. Seperti faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Walaupun dalam pelaksanaannya terdapat hambatan dan kendala, Hal tersebut tidak menjadi alasan bagi peserta didik SMA Negeri 2 Skanto untuk tidak mengikuti pembelajaran dari rumah. Karena dalam situasi seperti ini hanya pembelajaran berbasis online dengan memanfaatkan teknologi internet yang menjadi salah satu solusi bagi siswa untuk dapat terus mengikuti kegiatan pembelajaran agar dapat memperoleh hasil belajar yang baik.

Hubungan antara dukungan orang tua dengan hasil belajar siswa

Dukungan orang tua dalam pendidikan merupakan suatu aspek yang sangat penting bagi anak – anaknya , karena bentuk usaha yang dilakukan secara baik, teratur dan sungguh-sungguh akan memberikan dampak positif sehingga dapat berpengaruh juga dalam meningkatkan hasil belajar anak. Menurut (Afriansyah et al., 2014) mengatakan bahwa dukungan orang tua dapat dilakukan dengan cara membimbing anaknya dalam belajar, memberikan atau menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh anak dan memberikan motivasi dan penilaian yang baik sehingga akan meningkatkan hasil belajarnya. Sedangkan dukungan orang tua terhadap anak- anaknya dapat dilakukan dengan cara menemani anak- anak nya saat sedang belajar, selalu memberi tahu tugas kepada anaknya, memberikan sebuah apresiasi atas hasil belajar yang dicapai (Baiti & Munadi, 2014).

Ada beberapa peran dukungan orang tua dalam menunjang hasil belajar anaknya di rumah yaitu seperti; (1) Dukungan emosional yaitu dukungan berupa ekspresi, memahami dan kepedulian agar timbul rasa nyaman atau dicintai oleh individu tersebut, (2) Dukungan penghargaan yaitu dukungan terhadap individu atas pemikiran dan kinerja oleh individu dari pernyataan persetujuan atau evaluasi yang diberikan orangtua, (3) Dukungan instrumental, dukungan orang tua berupa bantuan keuangan (*financial*) atau bantuan penyelesaian tugas tertentu terhadap keperluan individu, (4) Dukungan informasi yaitu dukungan orangtua dalam penyampaian saran dan arahan atau umpan balik terhadap individu agar dapat menyelesaikan masalah tersebut (Agustine, 2018). Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, seperti mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memerhatikan sama sekali akan kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan yang dialami anak dalam belajar dan lain-lainya, Hal ini akan menyebabkan

anak kurang atau tidak berhasil dalam memperoleh hasil belajar yang maksimal (Tarigan, 2017).

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa dukungan dari orang tua kepada anaknya sangat berdampak besar kepada hasil belajarnya. Maka orang tua diharapkan dapat bekerjasama, berkomunikasi dan memberikan dukungan kepada anaknya dalam upaya meningkatkan pendidikan yang lebih baik bagi anak, agar anak dapat memperoleh hasil belajar yang baik. Dengan adanya kerjasama dan komunikasi yang baik, orang tua dapat mengetahui semua masalah dalam belajar yang dialami anak baik di rumah ataupun di sekolah dan dapat memberikan solusi yang tepat bagi kemajuan pendidikan anak .

Hubungan antara pembelajaran berbasis online dan dukungan orang tua dengan hasil belajar

Melalui pembelajaran berbasis online ini maka siswa dapat belajar dari jarak jauh tidak dilakukan dalam suatu ruangan kelas. Dalam hal ini peran guru yang biasanya pembelajaran di kelas sebagai pemberi materi akan digantikan dengan pembelajaran online yang telah siap dengan simulasi materi yang akan dipelajari. Sehingga siswa yang kurang paham dapat mempelajari dimanapun dan kapanpun. Karena Pembelajaran berbasis online adalah sistem pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi internet dan media digital (Mahnun, 2019). Ada beberapa aplikasi internet yang biasanya di gunakan siswa dan guru untuk dapat mendukung kegiatan belajar mengajar secara online seperti; classroom, video conference, zoom maupun melalui whatsapp group dan lain - lain (Sakshi & Dhull, 2017). Kondisi ini dapat berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Sebab dalam pembelajaran berbasis online ini siswa dapat belajar secara mandiri.

Namun demikian pelaksanaan pembelajaran berbasis online memiliki hambatan/kendala baik dari aspek sumber daya manusia maupun sarana dan prasana, seperti Kurangnya kemampuan mengaplikasikan, menggunakan perangkat komputer sebagai media pembelajaran, Batasan biaya yang dihadapi siswa saat membeli kuota atau paket internet, minimnya perhatian pihak lain terhadap sistem pembelajaran online, dan di beberapa daerah, jaringan internet tidak tersedia (Yustika et al., 2019). Maka dari itu, peran serta dukungan orang tua dalam pembelajaran online sangat penting dan sangat dibutuhkan anak – anak dalam proses pembelajaran oline setiap hari. Karena orang tua yang membiayai, mendampingi, membimbing, mengarahkan anak dalam penyelesaian proses pembelajaran agar dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Menurut (Afriansyah et al., 2014) mengatakan bahwa dukungan orang tua dapat dilakukan dengan cara membimbing anaknya dalam belajar, memberikan atau menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh anak dan memberikan motivasi dan penilaian yang baik sehingga akan meningkatkan hasil belajarnya.

KESIMPULAN

Pandemi wabah virus covid-19 di indonesia yang membuat banyak perubahan besar di berbagai sektor, salah satunya dalam dunia pendidikan. Beberapa siswa-siswi kelas XI IPA SMA Negeri 2 Skanto Kabupaten Keerom ditemukan adanya kesenjangan misalnya hasil belajar yang menurun. Selain itu pada pembelajaran berbasis online ini siswa merasa stress, bosan karena proses pembelajaran oleh guru masih terkesan padat (karena guru lebih banyak memberikan tugas), dan ada sebagian siswa tidak mempunyai perangkat elektronik seperti laptop maupun handphone android. Bahkan masih terdapat rendahnya dukungan dari orang tua seperti orang tua yang kurang memperhatikan anak dalam proses belajar, kurang membiayai anak dalam membeli kuota internet untuk belajar. Akibatnya hasil belajar siswa menjadi menurun. Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Untuk menganalisis hubungan antara pembelajaran berbasis online dengan hasil belajar, 2) untuk menganalisis hubungan antara dukungan orang tua hasil belajar, 3) untuk menganalisis hubungan antara pembelajaran berbasis online dan dukungan orang tua dengan hasil belajar.

Hasil dari penelitian ini ditemukan Adanya hubungan yang signifikan antara Pembelajaran berbasis online dengan Hasil belajar siswa dimana nilai Signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$ dan nilai *person correlation* adalah 0,694. Hasil ini menerangkan bahwa variabel pembelajran berbasis online mempunyai hubungan yang kuat secara signifikan dengan hasil belajar. Adanya hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan hasil belajar siswa dimana nilai Signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$ dan nilai *person correlation* adalah 0,536. Hasil ini menerangkan bahwa variabel dukungan orang tua mempunyai hubungan yang cukup kuat secara signifikan dengan hasil belajar siswa. Adanya hubungan pembelajaran berbasis online dan dukungan orang tua dengan hasil belajar siswa dengan koefisien korelasi ditunjukkan dengan nilai R sebesar 0,774. Hal ini menunjukkan hubungan yang kuat. Sementara itu kontribusi atau sumbangan secara simultan variabel pembelajaran berbasis online dan dukungan orang tua dengan hasil belajar adalah 59,8 % (0,598), sedangkan 40,2 % ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kelemahan dari penelitian ini masih menggunakan populasi dan sampel yang

sedikit sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut dengan membandingkan beberapa sekolah yang berbeda. Kelebihan dari penelitian ini dapat dilakukan secara fleksibel berbagai macam mata pelajaran.

REFERENSI

- Afriansyah, D., Dadi, S., & Hasnawati, H. (2014). *Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Dikelas VI SD Negeri 68 Kota Bengkulu* [PhD Thesis]. Universitas Bengkulu.
- Agustine, C. K. (2018). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Kemandirian Belajar Siswa Sma Semen Gresik* [PhD Thesis]. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Baiti, A. A., & Munadi, S. (2014). Pengaruh pengalaman praktik, prestasi belajar dasar kejuruan dan dukungan orang tua terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2).
- Bistari, B. (2017). Konsep dan indikator pembelajaran efektif. *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, 1(2), 13–20.
- Diniaty, A. (2017). Dukungan Orangtua terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami*, 3(1), 90–100.
- Gunawan, I. (2013). Metode penelitian kualitatif. *Jakarta: Bumi Aksara*, 143.
- Junaedi, I. (2019). Proses Pembelajaran Yang Efektif. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 3(2), 19–25.
- KHairina, R. M., & Syafrina, A. (2017). Hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1).
- Khotimah, S. H., & Risan, R. (2019). Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Ruang. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(1), 48–55.
- Mahnun, N. (2019). Optimalisasi Pengelolaan Dan Pembelajaran Berbasis Online Pada Lembaga Pendidikan Islam Dalam Mewujudkan World Class University. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 1(1), 29–36.
- Murniatiningsih, E. (2017). Pengaruh literasi ekonomi siswa, hasil belajar ekonomi, dan teman sebaya terhadap perilaku konsumsi siswa SMP Negeri di Surabaya Barat. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(1), 127–156.
- Nurjanah, E. (2018). Lingkungan Sekolah Dengan Prestasi Belajar. *Journal of Holistic and Traditional Medicine*, 2(04), 197–202.
- Riduwan, S. (2012). Pengantar Statistika. *Bandung: Alfabeta*.

- Sagita, M., & Nisa, K. (2019). Pemanfaatan e-Learning bagi para pendidik di era digital 4.0. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 2(2), 35–41.
- Sakshi, M. S., & Dhull, I. (2017). Education And Sustainable Development. *Editorial Board*, 6(9), 167.
- Siregar, S. (2013). *Metode penelitian kuantitatif: Dilengkapi dengan perhitungan manual & SPSS*.
- Sodik, A., & Siyoto, S. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. *Cetakan Satu. Yogyakarta: Literasi Media Publishing*.
- Soekartawi, S. (2006). Blended e-Learning: Alternatif Model Pembelajaran Jarak Jauh di Indonesia. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*.
- Solina, W. (2017). Persepsi Orangtua tentang Pendidikan. *Konselor*, 6(3), 91–95.
- Tarigan, I. J. (2017). *Peran Badan Narkotika Nasional dengan Organisasi Sosial Kemasyarakatan dalam Penanganan Pelaku Penyalahgunaan Narkotika*. Deepublish.
- Windhiyana, E. (2020). Dampak Covid-19 terhadap kegiatan pembelajaran online di sebuah perguruan tinggi kristen di Indonesia. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 1–8.
- Yuniarwati, C. T. (2018). Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modeling Pada Siswa Kelas Xi A Ph 1 Smk Ni Cepu Semester Gasal Tahun 2017/2018. *Empati-Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1).
- Yustika, G. P., Subagyo, A., & Iswati, S. (2019). Masalah yang dihadapi dunia pendidikan dengan tutorial online: Sebuah short review. *Tadbir J. Stud. Manaj. Pendidik*, 3(2), 187.